

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Bab III peneliti menjelaskan tentang desain penelitian, partisipan, populai, sampel, variabel, instrument penelitian, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, prosedur penelitian, dan analisis data.

1.1 Desain penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode survey. Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden melalui kuesioner. Umumnya, survey dibatasi pada penelitian dengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Tukiran, Sofian Effendi;2014. Hlm, 3).

Secara umum metode survey terdiri dari dua jenis yaitu, deskriptif dan eksplanatif (analitik). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian survey deskriptif. Metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Morissan (2012, hlm. 166) mengungkapkan bahwa suatu survey deskriptif berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang ada saat ini.

Pemilihan metode survey deskriptif tepat untuk digunakan dalam penelitian. Survey dilakukan untuk mengetahui keadaan atau gambaran umum tentang pembelajaran IPS, lingkungan sekolah dan modal sosial peserta didik SMPN yang ada di Kabupaten Pandeglang. Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran IPS dan lingkungan sekolah terhadap modal sosial peserta didik SMPN di Kabupaten Pandeglang.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data survey Isac dan Michael (dalam Sukardi, 2011, hlm. 196) adalah : 1) menentukan tujuan dan skope survey; 2) Mmendesain angket atau petunjuk wawancara; 3) mengetes

instrument untuk mengidentifikasi dan memperbaiki item yang kurang relevan, dan mencapai format yang baik, mudah ditabulasi dan dianalisis; 4) jika menggunakan wawancara sebaiknya digunakan *guide*-nya, dilakukan oleh orang-orang yang terlatih; 5) yakinkan bahwa instrumen harus memiliki karakteristik jelas, simple, dan langsung berkaitan dengan permasalahannya; 6) menggunakan program komputer yang relevan dan efisien; 7) mempertimbangkan sifat-sifat penting dari responden yang menjadi sasaran, utamanya ketika survey dilaksanakan dan analisis data dilakukan; dan 8) bayangkan variasi hasil yang mungkin muncul dari penelitian survey, termasuk efek yang mungkin mengejutkan. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi *gap* atau hambatan dalam pendekatan atau hal yang mungkin memerlukan informasi lebih dari responden atau pertanyaan penelitian.

Arikunto (2006, hlm. 51) mengatakan bahwa desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Hasan (2002, hlm. 32) mengatakan ada tiga jenis desain penelitian yaitu :

1. Desain Eksplanatori

Desain eksplanatori berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan yang baru, sehingga dapat dikatakan desain ini bertitik tolak dari variabel, bukan dari fakta.

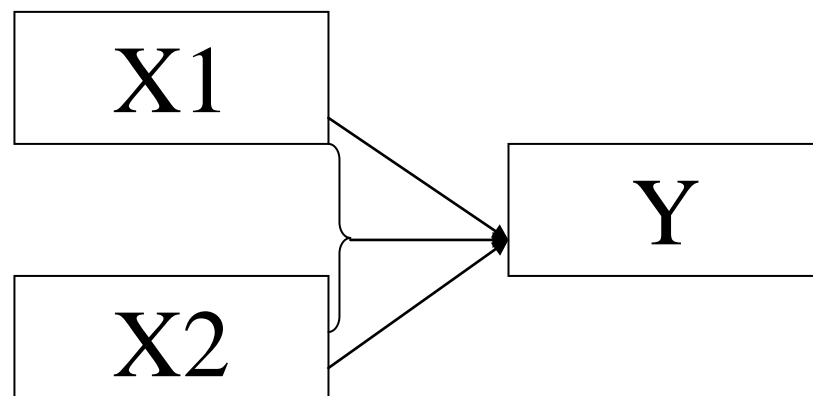
2. Esain deskriptif

Desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Selain itu juga untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji hubungan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada subjek.

3. Desain Kausal

Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Desain kausal menguji hubungan “sebab akibat”.

Dari penjelasan di atas, disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survey deskriptif, maka desain yang digunakan adalah desain deskriptif. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan

X1 = Pembelajaran IPS

X2 = Lingkungan Sekolah

Y = Modal Sosial

3.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik SMPN yang ada di kabupaten Pandeglang. dari 112 SMP negeri dengan jumlah keseluruhan populasi 37191 peserta didik sesuai dengan catatan pada data Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang, maka ditentukan jumlah partisipan dalam penelitian ini. Arifin (2011, hlm. 224) mengatakan bahwa dalam pengambilan dan penentuan jumlah sampel , sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak, tetapi untuk gambaran dapat mengikuti petunjuk sebagai berikut :

1. Jika anggota populasi sampel dengan 50, sebaiknya dijadikan sampel semua atau sering disebut dengan sampel total, artinya seluruh anggota populasi berada antara 51 sampai dengan 100.

2. Jika jumlah anggota populasi berada antara 51 sampai dengan 100, maka sampel dapat diambil 50-60% atau dapat juga menggunakan sampel total.
3. Jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel dapat diambil 30-40%.
4. Jika jumlah anggota populasi berada antara 501 sampai dengan 1000, maka sampel dapat diambil 20-25%.
5. Jika jumlah anggota populasi di atas 1000, maka sampel dapat diambil 10-15%.

Jadi partisipan atau responden dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi. Sesuai dengan perhitungan maka didapat 11 Sekolah sebagai partisipan. Partisipan yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP yang tercatat sebagai peserta didik di Kabupaten Pandeglang. Pemilihan kabupaten Pandeglang untuk menjadi tempat penelitian karena peneliti melihat adanya masalah-masalah sosial yang timbul di lingkungan sekolah yang terjadi pada peserta didik di kabupaten Pandeglang. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran IPS dan lingkungan sekolah terhadap modal sosial peserta didik SMPN di kabupaten Pandeglang.

3.3. Populasi, sampel dan Variabel

3.3.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, subyek/obyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah sebagian dari populasi itu. (Sugiyono, 2014, hlm. 53-54)

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik SMP Negeri di Kabupaten Pandeglang. Yang akan menjadi sampel

adalah peserta didik SMPN di Pandeglang. SMPN di Kabupaten Pandeglang jumlahnya adalah 112 SMP negri dari Direktorat Ombinaan SMP di Pandeglang. dengan jumlah peserta didik sebanyak 37191 peserta didik.

3.3.2. Sampel

Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yaitu *Probability Sampling* dikarenakan seluruh anggota populasi diberikan peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 82) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik *cluster sampling* digunakan melalui dua tahap yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dan tahap kedua menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

Sesuai dengan rumusan yang dikembangkan Isac dan Michael (dalam Sugiono, 2008, hlm. 126) untuk menghitung ukuran sampel populasi dari populasi yang diketahui jumlahnya yaitu sebagai berikut:

$$s = \frac{\mu^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \mu^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

s : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

P : Proporsi populasi, asumsi diambil P=0,50

d : Derajat ketepatan, biasanya diambil d = 0,05

μ^2 :Nilai tabel chi square $\mu^2 = 3,48$ tingkat kepercayaan 0.95

Dari hasil perhitungan maka jumlah sampel peserta didik adalah 359 orang. Jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Sampel Partisipan Peserta Didik dalam Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi Peserta Didik	Jumlah Sampe Peserta Didik
1.	SMPN 1 Banjar	610	39
2.	SMPN 1 Majasari	913	58
3.	SMPN 2 Labuan	763	50
4.	SMPN 1 Menes	827	53
5.	SMPN 1 Carita	204	14
6.	SMPN 1 Cadasari	208	14
7.	SMPN 2 Karang Tanjung	312	20
8.	SMPN 1 Pandeglang	688	44
9.	SMPN 1 Munjul	223	15
10.	SMPN 1 Picung	410	26
11.	SMPN 1 Bojong	404	26
Jumlah		5562	359

3.3.3. Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel yaitu variabel independen (terikat) dengan variabel dependen (bebas).

a. Variabel independen (X)

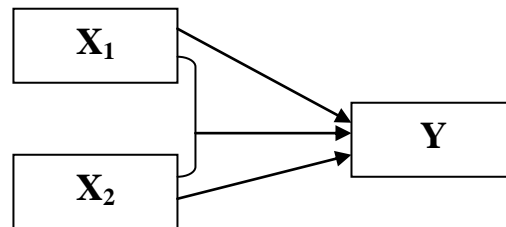
Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah pembelajaran IPS dan lingkungan sekolah.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah modal sosial.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis merumuskan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel independent : X_1 = Pembelajaran IPS dan X_2 = lingkungan sekolah
- 2) Variabel dependen : Y = modal sosial



3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, hlm. 142). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran IPS, dan lingkungan sekolah yang berkaitan dengan modal sosial. Angket akan diberikan kepada responden peserta didik di SMPN yang ada di Pandeglang.

Kuesioner yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert, sehingga mudah dijawab oleh responden. Jawaban alternative yang disediakan adalah :

3 = SR = Sering

2 = KD = Kadang-kadang

1 = TP = Tidak Pernah

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu, pembelajaran IPS, lingkungan sekolah, dan modal sosial. Kuesioner akan diberikan kepada responden dalam penelitian yaitu peserta didik SMPN di Kabupaten Pandeglang.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Pengukur persepsi Siswa tentang Pembelajaran IPS

Indikator	Aspek	Butir Instrumen
1. Kompetensi Guru	1.Pemahaman teori/konsep materi IPS	1, 2, 3
	2.Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	5
	3.Menghubungkan dengan materi pelajaran IPS sebelumnya	4
2. Metode Pembelajaran	1.Penerapan metode pembelajaran	6, 11
	2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif	7,8,9,10, 12
3. Media Pembelajaran	1. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran	14, 17
	2. Media pembelajaran yang digunakan guru dapat memotivasi siswa	16, 18
	3. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	13, 15
4. Sumber belajar	1. Pemanfaatan sumber belajar yang sesuai	19
	2. Sumber belajar yang digunakan dapat menciptakan Susana belajar yang menyenangkan dan interaktif	20, 21, 22, 25
	3. Sumber belajar yang	23, 24

	digunakan dapat memotivasi siswa	
5. Evaluasi Pembelajaran	1. Dilakukan <i>test</i> pada kegiatan akhir pembelajaran	26, 27
	2. Soal test berpariatif	28, 29, 30

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Pengukur Lingkungan Sekolah**

Indikator	Aspek	Butir Instrumen
1. Lingkungan fisik sekolah	1. Gedung sekolah	1, 2, 3
	2. Sarana dan prasarana	4, 5, 6, 7
2. Lingkungan Sosial sekolah	1. Proses pembelajaran di kelas	8, 9, 10
	2. Interaksi peserta didik dengan warga sekolah	11, 12, 13, 14, 15

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Pengukur Modal Sosial**

Indikator	Aspek	Butir Instrumen
1. Kepercayaan	1. Kepercayaan siswa terhadap teman-temannya	1,2,
	2. Kepercayaan siswa terhadap guru, kepala sekolah dan warga sekolah lainnya	3, 9
	3. Kepercayaan siswa terhadap pemimpin organisasi di sekolahnya	4, 8
	4. Kepercayaan siswa terhadap sekolah	5, 6, 7
2. Hubungan Sosial	1. Interaksi sosial antar siswa di sekolah	10, 11. 15, 18
	2. Hubungan siswa	12, 13, 20

	senior dan junior	
	3. Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok	16, 17
	4. Hubungan antar warga sekolah	14, 19,
3. Jaringan Sosial	1. Keterlibatan siswa dalam organisasi di sekolah	21, 22, 23, 24, 25
	2. Sekolah memfasilitasi organisasi di sekolah	26, 27, 28, 29, 30

3.5. Pengujian validitas

Sukardi (2011, hlm. 122) mengatakan validitas suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Validitas menunjuka apakah suatu soal tes dapat mengukur apa yang hendak diukur dari responden dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, perhitungan validitas menggunakan program SPSS untuk mengetahui hasil validitas sebuah tes. Rumus yang digunakan dalam validitas adalah rumus *Pearson product moment*.

Rumus *pearson product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah sampel

Hasil validitas soal terdapat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Validitas Soal

No Soal	R	Keterangan
Pembelajaran IPS		
1.	1	Valid
2.	0,299	Valid
3.	0,055	Valid
4.	0,139	Valid
5.	0,188	Valid
6.	0,018	Valid
7.	0,152	Valid
8.	0,126	Valid
9.	0,205	Valid
10.	0,177	Valid
11.	0,104	Valid
12.	0,020	Valid
13.	0,030	Valid
14.	0,042	Valid
15.	0,064	Valid
16.	0,040	Valid
17.	0,009	Valid
18.	0,054	Valid
19.	0,200	Valid
20.	0,061	Valid
21.	0,106	Valid
22.	0,246	Valid
23.	0,229	Valid
24.	0,253	Valid
25.	0,171	Valid
26.	0,051	Valid

27.	0,040	Valid
28.	0,163	Valid
29.	0,125	Valid
30.	0,240	Valid
Lingkungan Sekolah		
1.	1	Valid
2.	0,597	Valid
3.	0,399	Valid
4.	0,538	Valid
5.	0,348	Valid
6.	0,584	Valid
7.	0,341	Valid
8.	0,463	Valid
9.	0,475	Valid
10.	0,300	Valid
11.	0,383	Valid
12.	0,370	Valid
13.	-0,091	Tidak Valid
14.	0,486	Valid
15.	0,298	Valid
Modal Sosial		
1.	1	Valid
2.	0,074	Valid
3.	0,042	Valid
4.	0,002	Valid
5.	0,073	Valid
6.	0,029	Valid
7.	0,008	Valid
8.	0,080	Valid
9.	0,070	Valid

10.	0,185	Valid
11.	0,189	Valid
12.	0,029	Valid
13.	0,173	Valid
14.	0,039	Valid
15.	0,192	Valid
16.	0,171	Valid
17.	0,133	Valid
18.	0,143	Valid
19.	0,073	Valid
20.	0,217	Valid
21.	0,022	Valid
22.	0,060	Valid
23.	0,047	Valid
24.	0,048	Valid
25.	0,033	Valid
26.	0,103	Valid
27.	0,014	Valid
28.	0,024	Valid
29.	0,119	Valid
30.	0,043	Valid

3.6. Pengujian Reliabilitas

Sukardi (2010. Hlm. 127-128) mengatakan bahwa reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reabel suatu tes maka semakin yakin bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Reabilitas untuk mengetahui konsistensi angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut

dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, perhitungan reabilitas menggunakan program SPSS. Rumus dalam pengujian reabilitas menggunakan rumus Alpha r11.

Rumus Alpha yaitu r11 adalah :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$: indeks korelasi antara dua belahan instrumen

x : skor butir soal ganjil

y : skor butir soal genap

Tabel 3.4

Kriteria Validitas dan Realibilitas

Nilai	Kriteria
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61- 0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21- 0,40	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah

Karena dalam menghitung sering dilakukan pembulatan angka, sangat mungkin diperoleh koefisien lebih dari 1,000, koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan sedangkan koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran. Berdasarkan aturan tersebut maka dapat dikatakan bahwa jika sebuah tes memiliki koefisien reabilitas antara 0,400-1,0000 artinya sudah reliabel. Hasil uji reabilitas menggunakan program spss sebagai berikut :

Tabel 3.5

Reabilitas

Case Processing Summary

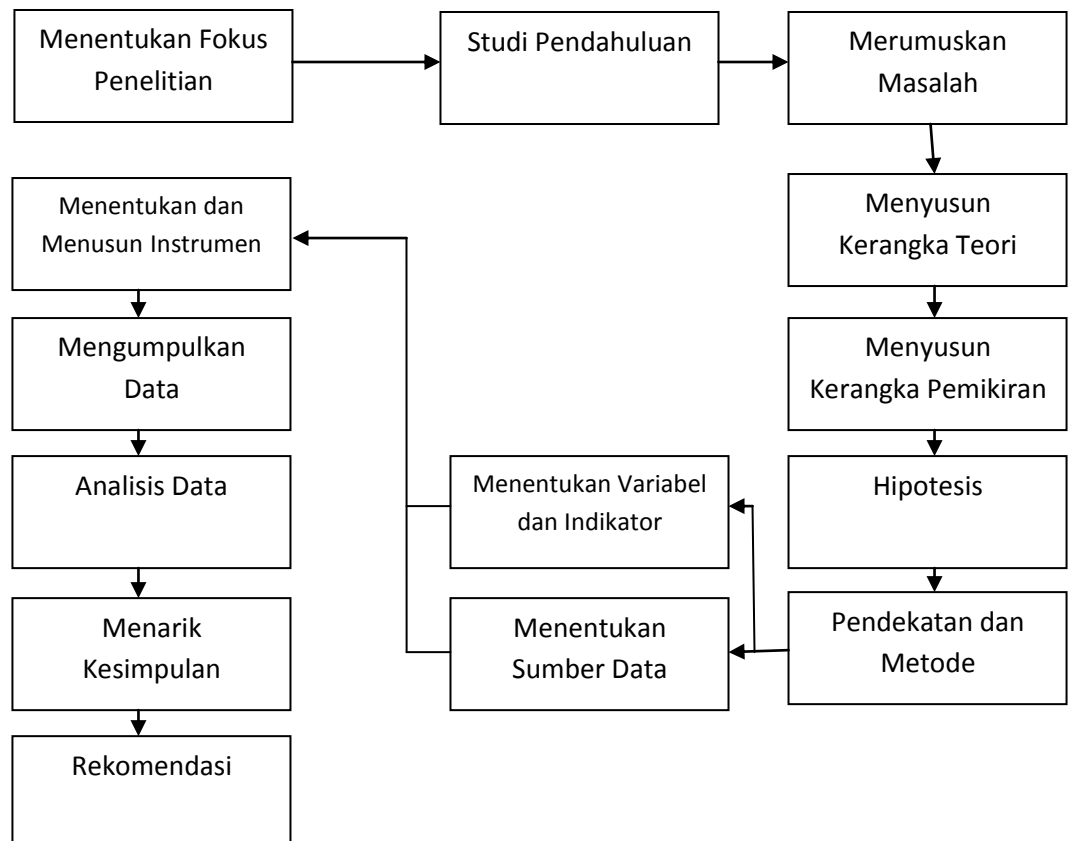
		N	%
Cases	Valid	270	75,2
	Excluded(a)	89	24,8
	Total	359	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	75

Hasil dari pengujian diperoleh nilai $\alpha = 0,855 > r_{tabel} (N=359) = 0.113$ sehinggakesimpulanny aadalah semua item pertanyaan reabel.

3.7. Prosedur Penelitian



3.8. Analisis data

Analisis data menurut Patton (dalam Hasan, 2010. Hlm. 29) adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian datar”. Data yang sudah ada merupakan data yang masih harus diolah dan dianalisis untuk memiliki makna.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 207) ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu :

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Pengujian prasyarat analisis mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Sugiyono (2014, hlm. 172) Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan kertas peluang dan chi kuadrat. Chi kuadrat untuk menguji normalitas data. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan chikuadrta adalah sebagai berikut :

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menentukan jumlah kelas interval
- 3) Menentukan panjang kelas interval yaitu (data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval
- 4) Menyusun ke dalam table distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung chi kuadrat

- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan presentasi luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung $(f_0 - f_h)$ dan $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ merupakan chi kuadrat hitung
- 7) Membandingkan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan chikuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS untuk mendapatkan hasil perhitungan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antara variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapatnya multikolinearitas atau korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut :

- a. Nilai *tolerance* dan kawanya
- b. *Variance inflation favor*

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai *variance inflation favor* lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Linearitas

Dalam uji linieritas hubungan digunakan uji F. Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Rumus uji linieritas data adalah :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

RK reg = rerata kuadrat garis regresi

RKres = rerata kuadrat garis residu (Sutrisno, 2004, hlm. 13)

Harga Fhitung kemudian dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikan 5%. Hubungan dapat dikatakan linier jika harga “p beda” sama atau lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini perhitungan uji linieritas menggunakan program SPSS.

3.8.2. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Analisis Korelasi

Uji korelasi untuk melihat adakah hubungan antara variabel X1, X2, dan Y. Dalam analisis korelasi menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrument yang menggunakan skala likert. Ronny Kountur (2009, hlm. 210) mengungkapkan bahwa data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan *pearson product moment correlation*. Untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor item
Y = skor total
N = jumlah sampel

Koefisien korelasi antara variabel X dan Y dapat dilihat dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada tingkat 0,05. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif maka terdapat pengaruh yang positif.

b. Analisis Korelasi Determinasi

Analisis koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumusan yang digunakan untuk menghitung determinasi adalah sebagai berikut : (Hasan, 2003: 248)

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

Jika Kd = 0, tidak ada pengaruh variabel independen terhadap dependen

Jika Kd = 1 variabel independen mempengaruhi variabel dependen

Jika Kd berada diantara 0 dan 1 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sesuai dengan nilai yang diperoleh, sehingga terdapat faktor lain yang mempengaruhi.

c. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang terjadi pada variabel Y apabila nilai pada variabel X berubah. Penggunaan analisis regresi linear berganda digunakan karena terdapat dua variabel X yaitu X1 Pembelajaran IPS dan X2 Lingkungan sekolah dan variabel Y yaitu Modal sosial. Adapun persamaan regresi berganda sebagai berikut : (Sugiyono, 2009, hlm. 275)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

a = konstanta

Y = Modal sosial

X₁ = Pembelajaran IPS

X₂ = Lingkungan sekolah

b = koefisiensi persamaan regresi variabel

Dalam penelitian ini perhitungan regresi menggunakan program SPSS.